

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM FILM UPIN DAN IPIN  
KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK DKK.**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

**Oleh :**  
SUSANTI  
NIM. 1123301066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Susanti  
NIM : 1123301066  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 April 2015

Saya yang menyatakan,



**Susanti**  
NIM. 1123301066



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-635553 [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**  
Skripsi berjudul

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN  
KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK DKK.**

yang disusun oleh saudari: Susanti, NIM: 1123301066, Jurusan: Pendidikan Agama Islam/ Prodi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: 01 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Drs. Yuslam, M. Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

**Drs. Wahyu Budi Mulyono**  
NIP. 19680228 199303 1 002

Penguji Utama

**Yulian Purnama, S. Pd., M. Hum.**  
NIP. 19760710 200801 1 030

Mengetahui,  
Dekan,



**Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.**  
NIP. 19740228 199903 1 005



# **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK DKK.**

Susanti

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Film Upin dan Ipin sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak. Dibandingkan dengan tayangan animasi lainnya yang masih menyisakan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, film Upin dan Ipin telah alpa dari semua hal tersebut. Selain itu, sajian dalam film ini juga mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Upin dan Ipin, khususnya pada Musim pertama yang terdiri dari 6 episode.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.? Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis film Upin dan Ipin adalah Upin & Ipin Musim pertama yang terdiri dari 6 episode bertema ramadhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu video film Upin dan Ipin musim I, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan pendekatan pragmatis.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk. meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah. Film Upin dan Ipin musim pertama memiliki 6 episode yang bertema ramadhan, yaitu episode *Esok Puasa*, *Dugaan*, *Nikmat*, *Tarawih*, *Esok Raya* dan *Hari Raya*. Dalam keenam episode tersebut mengandung ketiga nilai pendidikan Islam.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam, Film Upin dan Ipin, Musim I “Upin & Ipin

## **MOTTO**

“Sebaik - baiknya orang diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkanya “.

( HR . Bukhari)

“ Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya dan menggunakan untuk memotong, maka ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R. Muslim)



**IAIN PURWOKERTO**



## PERSEMBAHAN

*Dengan segala ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi:*

*Ayahanda tercinta Bapak Ali Muhsinin dan ibunda tercinta Ibu Suyati yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi dan do'a di setiap langkahku, serta adik dan kakak-kakakku tersayang, yang telah mengisi hari-hariku dan memberikan keceriaan serta motivasinya. Buat orang yang selalu aku cintai, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan semangatnya. Buat teman-teman seperjuangan, bersama kalian hidup terasa lebih indah dan bermakna. Akan selalu ku kenang setiap detik waktu dan cerita yang telah kita ukir bersama, dan pastinya aku akan merindukan kalian semua.*

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK DKK.**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II sekaligus Penasehat Akademik penulis selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Drs. Yuslam, M. Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
9. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 30 April 2015

Penulis,



**Susanti**

NIM. 1123301066

## DAFTAR ISI

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                      | ii   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                               | iii  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                    | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | v    |
| <b>MOTTO</b> .....                                    | vi   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                              | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | xiii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | xiv  |
| <br>                                                  |      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                            |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                       | 1    |
| B. Definisi Operasional .....                         | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....                              | 9    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                | 9    |
| E. Kajian Pustaka .....                               | 10   |
| F. Metode Penelitian .....                            | 12   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                       | 17   |
| <br>                                                  |      |
| <b>BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN FILM</b> |      |
| A. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam            |      |
| 1. Pengertian Nilai .....                             | 19   |
| 2. Pengertian Pendidikan Islam .....                  | 21   |

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| B. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam                        |    |
| 1. Nilai Pendidikan Aqidah .....                              | 28 |
| 2. Nilai pendidikan Ibadah .....                              | 37 |
| 3. Nilai Pendidikan Akhlak .....                              | 39 |
| C. Proses Pembentukan Nilai .....                             | 40 |
| D. Film sebagai Media Transformasi Nilai                      |    |
| 1. Pengertian dan Fungsi Film dalam Proses Pembelajaran ..... | 43 |
| 2. Jenis-Jenis Film.....                                      | 46 |

### **BAB III : DESKRIPSI FILM UPIN DAN IPIN**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| A. Sejarah Film Upin dan Ipin .....                          | 51 |
| B. Sinopsis Film Upin dan Ipin .....                         | 52 |
| C. Tokoh dan Penokohan.....                                  | 53 |
| D. <i>Setting</i> dan Alur Cerita Film Upin dan Ipin Musim I |    |
| 1. Episode 1 “Esok Puasa” .....                              | 64 |
| 2. Episode 2 “Dugaan” .....                                  | 66 |
| 3. Episode 3 “Nikmat .....                                   | 68 |
| 4. Episode 4 “Tarawih” .....                                 | 70 |
| 5. Episode 5 “Esok Raya” .....                               | 71 |
| 6. Episode 6 “Hari Raya” .....                               | 73 |

### **BAB IV : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM**

#### **UPIN DAN IPIN KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK**

#### **DKK.**

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |    |
| Episode Pertama “Esok Puasa” .....                       | 76 |

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |     |
| Episode Pertama “Dugaan” .....                           | 85  |
| C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |     |
| Episode Pertama “Nikmat” .....                           | 92  |
| D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |     |
| Episode Pertama “Tarawih” .....                          | 100 |
| E. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |     |
| Episode Pertama “Esok Raya” .....                        | 104 |
| F. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin |     |
| Episode Pertama “Hari Raya” .....                        | 111 |

## **BAB V PENUTUP**

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....   | 120 |
| B. Saran-saran .....  | 121 |
| C. Kata Penutup ..... | 122 |

**IAIN PURWOKERTO**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Senarai Film Upin dan Ipin

Tabel 2 Daftar Pengisi Suara Film Upin dan Ipin

Tabel 3 Daftar Terjemahan Bahasa

Tabel 4 Skenario Film Upin dan Ipin Musim I



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tokoh dan Karakter Film Upin dan Ipin

Gambar 2 Seri Film Upin dan Ipin

Gambar 3 Pengisi Suara (*Dubber*) dalam film Upin dan Ipin





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Susanti
2. NIM : 1123301066
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 11 Maret 1992
4. Alamat Rumah : Sindangbarang RT. 004/003, Kec. Karangpucung, Kab. Cilacap 53255
5. Nama Ayah : Ali Muhlisin
6. Nama Ibu : Suyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sindangbarang 06 (tahun lulus 2004)
2. SMP Negeri 1 Karangpucung (tahun lulus 2007)
3. SMK Sriwijaya Karangpucung (tahun lulus 2010)
4. IAIN Purwokerto (tahun masuk 2011)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kordinator Seksi Bidang Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Islam tahun 2013/2014

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 30 April 2015

Penulis,



**Susanti**  
NIM. 1123301066

## **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN KARYA MOH. NIZAM ABDUL RAZAK DKK.**

Susanti

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Film Upin dan Ipin sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak. Dibandingkan dengan tayangan animasi lainnya yang masih menyisakan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, film Upin dan Ipin telah alpa dari semua hal tersebut. Selain itu, sajian dalam film ini juga mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Upin dan Ipin, khususnya pada Musim pertama yang terdiri dari 6 episode.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.? Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis film Upin dan Ipin adalah Upin & Ipin Musim pertama yang terdiri dari 6 episode bertema ramadhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu video film Upin dan Ipin musim I, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan pendekatan pragmatis.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk. meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah. Film Upin dan Ipin musim pertama memiliki 6 episode yang bertema ramadhan, yaitu episode *Esok Puasa*, *Dugaan*, *Nikmat*, *Tarawih*, *Esok Raya* dan *Hari Raya*. Dalam keenam episode tersebut mengandung ketiga nilai pendidikan Islam.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam, Film Upin dan Ipin, Musim I “Upin & Ipin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjamin kontinuitas hidup bangsa, sebab maju mundurnya suatu bangsa tergantung dari kemajuan pendidikan di dalam bangsa itu sendiri.

Hakikat proses pendidikan adalah terjadinya perubahan pada diri manusia dalam perkembangan menuju kesempurnaan. Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1), pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Integrasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan eksistensi perkembangan masyarakat, sebab pendidikan merupakan sarana penyebaran nilai-nilai ajaran agama dan menjadi medium bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Pendidikan bukanlah suatu aktivitas yang bebas nilai, melainkan suatu misi sadar yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seharusnya segala daya dan upaya dilakukan oleh para pelaku pendidikan melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber belajar tersebut diantaranya ada yang berupa sumber belajar yang dimanfaatkan seperti penggunaan pasar, lapangan, terminal, masjid dan lain sebagainya serta ada pula sumber belajar yang

dirancang seperti buku panduan, LKS, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif.

Pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Sebut saja tayangan dari media audio visual seperti televisi yang sekarang sangat dekat dengan anak-anak. Tayangan televisi merupakan sesuatu yang memenuhi cita rasa kesukaan anak, karena ramai, berwarna dan menyenangkan. Tayangan televisi seperti film dan video yang edukatif dapat dihadirkan kepada anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Film dapat dikatakan sebagai media belajar karena film merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film mampu menarik dan memikat perhatian penontonnya tanpa memakan waktu lama. Film juga dapat menyentuh nurani manusia dalam keadaannya yang utuh, menyeluruh, mendidik perasaan ketuhanan seperti rasa *khauf*, rasa dicintai dan diridhai serta memberikan kesempatan mengembangkan pola pikirnya sehingga terpuaskan. Pesan pendidikan akan mudah disampaikan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Selain itu, kisah-kisah edukatif dapat melahirkan kehangatan perasaan dan aktivitas serta vitalitas di dalam jiwa yang selanjutnya dapat memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya sesuai dengan tuntunan, perjalanan dan akhir kisah serta pengambilan pelajaran dari

isi film tersebut. Namun, tentu tidak semua film bisa menjadi media pendidikan dan sumber belajar. Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedang cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang mendidik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini Hidayati dari 136 responden yang diteliti terungkap bahwa frekuensi menonton televisi pada anak kebanyakan berkisar antara 1-2 jam yaitu sebanyak 72 anak, 2-3 jam sebanyak 47 anak, di atas 3 jam sampai 10 anak, sementara yang kurang dari 1 jam sebanyak 7 anak.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin sering anak mengkonsumsi tayangan televisi dan video edukatif maka akan semakin mendorong anak untuk memiliki persepsi yang sama dengan apa yang dipresentasikan melalui tayangan tersebut, dan semakin sama pula nilai-nilai yang dianutnya dengan tayangan-tayangan tersebut.

Dari hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%. Pengalaman itu dapat menambah pengetahuan manusia 75% didapatkan melalui indra penglihatan dan 25% didapatkan dengan indra pendengaran.<sup>3</sup> Dampak positif yang ditimbulkan dari acara televisi terhadap pemirsanya, yaitu: *pertama*, dampak kognitif, yaitu

---

<sup>2</sup> Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109.

<sup>3</sup> A. Muhli Junaidi, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 29.



kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa. *Kedua* dampak peniruan yaitu pemirsa dihadapkan pada *trend actual* yang ditayangkan pada televisi. *Ketiga* dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai sosial budaya yang ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari.<sup>4</sup>

Moh. Nizam Abdul Razak, Muhd Safwan Abdu Karim, dan Usalna Zaid pemilik Les'Copaque tahun 2007 merupakan Mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Mereka telah berhasil membuat sebuah sastra film anak yaitu dengan memproduksi sebuah film animasi yang berjudul Upin dan Ipin. Pada awalnya film ini diproduksi dengan tujuan untuk mendidik anak-anak dalam menghayati bulan Ramadhan saja. Namun, ternyata film ini mendapat sambutan yang hangat di kalangan masyarakat.

Film Upin dan Ipin merupakan sebuah film animasi yang termasuk dalam sastra anak. Sastra anak adalah karya sastra yang mengacu kepada kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak).<sup>5</sup> Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak mengandung amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan

---

<sup>4</sup>Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 100.

<sup>5</sup>Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009), hlm. 20.

imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak.

Film Upin dan Ipin tidak hanya berjaya di negara asalnya saja yaitu Malaysia tetapi juga di hati khalayak Indonesia. Upin dan Ipin memang banyak menengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Melayu yang rumpun budayanya begitu dekat dengan kita. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan tayangan film-film kartun anak lain yang ada di layar televisi selama ini. Film Upin dan Ipin sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak.

Dibandingkan dengan tayangan animasi lainnya yang masih menyisakan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, film Upin dan Ipin telah alpa dari semua hal tersebut. Selain itu, sajian dalam film ini juga mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Bermula dari latar belakang tersebut, maka Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.**”

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.<sup>6</sup> Kemudian dalam kamus filsafat, nilai adalah hal yang berguna bagi pemenuhan suatu tujuan.<sup>7</sup> Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>8</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang berharga dan penting bagi kehidupan manusia. Menurut Islam, hal-hal yang dipandang berharga dan penting adalah hal-hal yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits. Jadi, nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal penting, yang sumbernya berasal dari Al-Qur’an dan Hadits.

Pendidikan Islam menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir adalah proses *transinternalisasi* pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensi, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>9</sup> Kemudian menurut Abdurrachman Mas’ud dkk., pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja, dan berakhlak mulia di sepanjang hayatnya

---

<sup>6</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 713.

<sup>7</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, hlm. 719.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

<sup>9</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 27-28.

menurut tuntunan Islam.<sup>10</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk menuntun manusia agar menjadi beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Dari pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal penting yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, dan dapat dijadikan tuntunan untuk membentuk manusia beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

## 2. Film Upin dan Ipin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Yang pertama, film merupakan sebuah selaput tipis berbahan *seluloid* yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek. Yang kedua, film diartikan sebagai lakon atau gambar hidup. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media *seluloid* tipis dalam bentuk gambar negatif.<sup>11</sup>

Pengertian lebih lengkap dan mendalam tercantum jelas dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman di mana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas *sinematografi* dengan direkam pada pita *seluloid*, pita video, piringan video dan/atau bahan hasil penemuan teknologi

<sup>10</sup>Abdurrachman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 41.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 242.

lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem mekanik, elektronik dan/atau lainnya.

Film Upin dan Ipin adalah film animasi yang tokoh utamanya adalah sepasang anak kembar yang bernama Upin dan Ipin. Yang dimaksud film Upin dan Ipin dalam penelitian ini adalah film animasi Upin dan Ipin karya Moh. Nizam dkk. musim pertama yaitu *Upin & Ipin* yang terdiri dari 6 episode, yaitu episode *Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya* dan *Hari Raya*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada dalam film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.?”

# IAIN PURWOKERTO

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk. yang meliputi nilai-nilai pendidikan aqidah, nilai-nilai pendidikan akhlak, dan nilai-nilai pendidikan ibadah.

## 2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berbasis media audio visual. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bahan rujukan dan evaluasi dalam mengambil keputusan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Referensi dalam melakukan pembenahan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin.
- d. Bahan rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih film Upin dan Ipin dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, nilai-nilai dalam karya seni, khususnya dalam film sudah banyak dikaji melalui berbagai penelitian.

Skripsi Mutolingah, 2011 yang berjudul “*Nilai-nilai Islam dalam Film Upin Ipin Karya moh. Nizam Abdul Razak dkk.*” Dalam skripsi ini dijelaskan



tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film Upin Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk. Nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah kepatuhan, toleransi, khusyu, Ikhlas dan amar ma'ruf nahi munkar. Sehingga, nilai-nilai yang diteliti adalah nilai-nilai Islam, sedangkan penulis meneliti Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk yang meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.

Skripsi Nur Fitriyani 2011 yang berjudul "*Pendidikan Multikultural dalam Film My Name Is Khan dalam Perspektif Islam*" Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pendidikan multikultural yang terkandung dalam film *My Name Is Khan* dari segi perspektif Islamnya. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah belajar hidup dalam perbedaan, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian dan menjunjung sikap saling menghargai. Jadi skripsi Fitriyani lebih memfokuskan pada pendidikan multikulturalnya, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islamnya.

Skripsi Fifi Nur Rokhmah, 2013 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Lagu Ingat Shalawat)*". Dalam skripsi tersebut Fifi memfokuskan penelitian pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali band dalam album "Ingat Shalawat" sedangkan penulis meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya seni berupa film yaitu film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak, dkk.

Selain berbagai penelitian di atas, referensi yang berkaitan dengan pendidikan Islam diantaranya adalah buku karya Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam”. Buku tersebut diantaranya membahas tentang pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, tugas dan fungsi pendidikan Islam, serta tujuan pendidikan Islam. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Islam mempunyai banyak dimensi, termasuk penanaman nilai-nilai Islami melalui berbagai cara dan media, guna membentuk manusia yang berilmu dan bertaqwa, serta berakhlak mulia.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan analisis isi terhadap film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak, dkk. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka (*library research*).

Penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat

beberapa gagasan yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.<sup>12</sup>

Penelitian ini juga termasuk penelitian *deskriptif kualitatif* yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.

## 2. Jenis Pendekatan

Menurut M. H. Abrams sebagaimana dikutip Heru Kurniawan, mengemukakan bahwa ada empat macam pendekatan terhadap karya sastra yang terdiri dari; *Pertama* pendekatan mimetik yaitu pendekatan yang dalam mengkaji sastra berupaya memahami karya sastra dengan realitas atau kenyataan. *Kedua* pendekatan ekspresif ialah pendekatan yang dalam memandang dan mengkaji karya sastra memfokuskan perhatiannya pada sastrawan selaku pencipta karya sastra. *Ketiga* pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. *Keempat* pendekatan obyektif, ialah pendekatan yang memfokuskan kepada karya sastra itu sendiri. Keempat pendekatan tersebut kemudian mengalami perkembangan hingga muncul berbagai pendekatan seperti

---

<sup>12</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm. 15.

pendekatan struktural, semiotik, sosiologi sastra, resepsi sastra, psikologi sastra, dan moral.<sup>13</sup>

Pendekatan yang akan digunakan penulis adalah pendekatan pragmatik. Adapun ranah penelitian pragmatik terbagi menjadi tiga bagian yaitu: *Pertama*, melibatkan teks dan potensinya untuk memungkinkan dan memanipulasi suatu produk makna. *Kedua*, dalam proses membaca teks, yang paling dasar adalah imaji-imaji mental yang terbentuk tatkala menyusun obyek-obyek estetis yang kohesif dan konsisten. *Ketiga*, melalui struktur sastra yang komunikatis diteliti kondisi-kondisi yang memungkinkan muncul dan mengatur interaksi antara teks dan pembaca.

Dapat disimpulkan pendekatan pragmatis adalah sebuah pendekatan dalam karya sastra yang kiranya harus memberikan gambaran yang mampu mengubah pembaca hingga sampai kepada efek komunikasi yang memberi ajaran dan kenikmatan serta menggerakkan *audience* melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tanggung jawab.

Karya sastra yang berorientasi pragmatik banyak mengandalkan aspek guna (*usefull*) dan nilai karya bagi penikmatnya, walaupun belum tentu berkualitas dari aspek-aspek literer, dalam sebuah karya mempunyai pengaruh tertentu bagi penikmatnya. Tak ubahnya dalam film, pengalaman seseorang dalam menikmati film menyerupai pengalaman dalam menghayati bahasa atau sastra.

---

<sup>13</sup>Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*, hlm. 61-63.

Artinya, orang yang jauh berpengalaman dalam menghayati film lebih banyak mendengar dan melihat dibandingkan dengan orang yang jarang melihat film. Dimulai dari keterlibatan emosional dan fikiran terhadap masalah, ide dan merasakan perasaan yang dapat membayangkan dunia rekaan yang ingin diciptakan sutradara. Kemudian penontonnya memahami dan menghayati.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film Upin dan Ipin musim pertama yaitu *Upin&Ipin* episode 1-6 yang berjudul *Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya* dan *Hari Raya*.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film Upin dan Ipin musim pertama dari buku-buku pustaka, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>14</sup> Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, tabloid, koran, dan dari media audio visual seperti video, televisi dan internet untuk mencari data mengenai film Upin dan Ipin, serta nilai-nilai pendidikan Islam.

Dalam tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap film kartun Upin dan Ipin musim pertama, catatan dan bukti dalam VCD serta buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip)
- c. Mentransfer gambar ke dalam tulisan
- d. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan
- e. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang akan digunakan adalah jenis analisis isi atau

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 77.



*content analysis*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.<sup>15</sup> Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau skenerio
- c. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan Film, yang terbagi menjadi empat sub bab yaitu pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, bentuk nilai-nilai pendidikan Islam, proses pembentukan nilai, dan film sebagai media transformasi nilai.

Bab ketiga berupa biografi naskah yaitu deskripsi film Upin dan Ipin. Dalam bab ini membahas diantaranya sejarah film Upin dan Ipin, Sinopsis film Upin dan Ipin, tokoh dan penokohan dalam film Upin dan Ipin, serta *setting* dan alur cerita film Upin dan Ipin musim I (episode 1-6).

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis paparkan data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Upin dan Ipin yang meliputi nilai-nilai pendidikan akidah, nilai-nilai pendidikan akhlak dan nilai-nilai pendidikan ibadah.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Film merupakan salah satu alat yang ampuh di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud terutama terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalitasnya, dan langsung berbicara ke dalam hati sanubari penonton secara meyakinkan. Film juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa film Upin dan Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk., musim pertama mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu nilai pendidikan aqidah, akhlak dan ibadah. Film Upin dan Ipin musim pertama memiliki 6 episode yang bertema ramadhan, yaitu episode *Esok Puasa*, *Dugaan*, *Nikmat*, *Tarawih*, *Esok Raya* dan *Hari Raya*.

Dalam keenam episode tersebut mengandung nilai pendidikan Islam, yaitu: *pertama*, nilai pendidikan aqidah, yang meliputi keyakinan atau iman kepada Allah dan iman kepada Rasul Allah. *Kedua*, nilai pendidikan akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah seperti khusyu, ikhlas dan syukur, akhlak pribadi yang meliputi patuh, sabar, dermawan, pemaaf dan akhlak

bermasyarakat yang meliputi akhlak dalam bertamu dan menerima tamu, toleransi antar umat beragama, amar ma'ruf nahi munkar dan tolong menolong dan saling menyayangi. *Ketiga*, nilai pendidikan ibadah, yang meliputi ibadah *mahdhah* yaitu, shalat dan puasa, serta ibadah *ghairu mahdhah*, yaitu shadaqah.

## **B. Saran**

1. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Film Upin dan Ipin adalah salah satu film yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media dalam pembelajaran di kelas.
2. Orang tua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi atau *media player* sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja. Film Upin dan Ipin adalah salah satu film yang dapat digunakan oleh para orang tua sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam.
3. Peneliti yang akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk. maupun yang sejenis

agar dapat lebih variatif dalam pemakaian analisis datanya, tidak hanya menggunakan *content analysis*, tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain, sehingga lebih mendalam dan dapat diperoleh makna yang dapat berguna bagi banyak orang.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 April 2015

Penulis,



**Susanti**

NIM. 1123301066

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aishiteru, Febri. 2012. "Sinopsis Film Upin dan Ipin", dalam <http://komplekfilm.blogspot.com/2012/02/upin-ipin.html> diakses pada hari Rabu, 15 April 2015 pukul 06.14 WIB.
- Al- Maragi, Ahmad Mustafa. 1993. *Terjemah Tafsir Al- Maragi 2*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqih Praktis menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Mizan.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiyanto. 2004. *Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama RI. 1999. *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa SMU Kelas I*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: P.T. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- \_\_\_\_\_. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feisal, Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Junaidi, A. Muhli. 2009. *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kattsoff, Louis O. 1986. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana..
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Islam, Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Paramadina.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk.. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muchsin, M. Bashori, dkk.. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. 2002. *Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam untuk Kelas 3 SLTP*. Bandung: Yudhistira.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*,. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Ratomo, Unggul Tri. tt. “Kemendikbud Perkuat Karakter Generasi Muda Lewat Film”, dalam <http://www.antaranews.com/berita/376885/kemendikbud-perkuat-karakter-generasi-muda-lewat-film>, diunduh pada hari Minggu, 29 Maret 2015 pukul 17.48 WIB.
- Razak, Nasruddin. tt. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma’arif.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Ahmad Ali. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al- Misbah pesan, Kesan dan Kesorasian Al-Qur’an Volume II*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Syamsuri. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Syarifuddin, Ahmad. 2003. *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Thoha, M. Chabib, dkk.. 1996. *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tips Anak. tt. “Upin dan Ipin Cerita Anak Islami”, dalam <http://tipsanak.com/2462/upin-dan-ipin-cerita-anak-islami/> diakses pada hari Rabu, 15 April 2015 pukul 06.17 WIB.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. tt. “Upin & Ipin” dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Upin\\_%26\\_Ipin](http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin) diakses pada hari senin 12 Januari 2015 pukul 18.12 WIB.
- \_\_\_\_\_. tt. “Asal Mula Upin & Ipin” dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Upin\\_%26\\_Ipin#Asal-mula](http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin#Asal-mula) diakses pada hari senin 12 Januari 2015 pukul 18.13 WIB.

\_\_\_\_\_. tt. “Latar Upin & Ipin” dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Upin %26 Ipin#Latar](http://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin#Latar) diakses pada hari senin 12 Januari 2015 pukul 18.16 WIB.

\_\_\_\_\_. tt. “Daftar Karakter Upin & Ipin” dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar karakter Upin %26 Ipin#Upin .26 \\_Ipin](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_karakter_Upin_%26_Ipin#Upin_.26_Ipin) diakses pada hari senin 12 Januari 2015 pukul 18.18 WIB.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



**IAIN PURWOKERTO**